

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen Masjid Al-Furqon serta mengetahui program spiritualitas dan hambatan yang terjadi dalam pengelolaan spiritualitas anak-anak dan remaja di Desa Margosono, Kabupaten Simalungun.

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Manajemen Masjid Al-Furqon dalam pengelolaan spiritualitas anak-anak dan remaja di Desa Margosono, Kecamatan Tanah Jawa, telah dikelola dengan baik dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, dan evaluasi. Orang yang melaksanakan pengelolaan itu ialah badan kemakmuran Masjid Al-Furqon itu sendiri yang mana mereka mengelola masjid dengan kesungguhan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Dalam pengelolaan masjid dibutuhkan kerjasama antar pengurus agar tidak ada kesenjangan dari tugas dan dalam meningkatkan perkembangan masjid serta mengoptimalkan pelaksanaan agar mendapatkan hasil yang sesuai, terutama kepada anak-anak dan remaja agar mereka cinta kepada masjid. Masjid sebagai sarana untuk mereka yang senang dan ikhlas bekerja demi kemajuan masjid dan kemajuan umat, agar dapat berguna di kemudian hari.
2. Dalam upaya pengelolaan spiritualitas yang ada di Masjid Al-Furqon, telah dilakukan dengan cara mengadakan pengajian bagi anak-anak dan remaja serta kegiatan-kegiatan yang mengikut sertakan mereka. Usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam upaya mengelola anak-anak dan remaja agar dapat menjadi generasi penerus yang dapat menjadikan masjid lebih maju dan

berkembang kedepannya dan dapat menjadi penerus dari pengurus di tahun yang mendatang. Dengan menyediakan kegiatan yang dapat membangun kecintaan mereka kepada masjid mudah-mudahan dapat menjadi gambaran yang cerah kedepannya untuk masjid.

3. Hambatan pengelolaan itu terlihat juga dari segi perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Walaupun semua kegiatan sudah terlaksana, namun tidak semua pelaksanaan tersebut berhasil dan ada pula yang belum berhasil. Untuk itu harus mengupayakan secara lebih optimal lagi agar tujuan kegiatan terlihat lebih efektif dan efisien. Karena disini juga terlihat hambatan bagi pengurus dalam pengelolaan spritualitas bagi anak-anak dan remaja terletak pada kurangnya kepedulian orang tua dalam mengarahkannya agar mereka berminat untuk berada di masjid serta kepedulian untuk kedepannya.

B. Saran

Setelah mengamati, memahami dan menganalisa keadaan yang ada di Masjid Al-Furqon tentang manajemen masjid dalam pengelolaan spritualitas anak-anak dan remaja, maka penulis memberikan saran demi kemajuan Masjid Al-Furqon.

1. Kepada pihak Badan Kemakmuran Masjid Al-Furqon agar dapat mempertahankan pengelolaan masjid, supaya ke depannya dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan pengelolaan masjid dengan adanya program yang telah direncanakan dan struktur kepengurusan agar masjid dapat lebih berkembang, sehingga ke depannya dapat menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada jemaah masjid agar lebih peduli kepada masjid dalam hal apapun termasuk peduli dalam rangka shalat lima waktu dan peduli kepada anak-anak agar mereka dapat menjadi generasi-generasi penerus yang lebih cinta terhadap masjid.
3. Untuk pihak KUA kecamatan tanah jawa kedepannya lebih memperhatikan masjid-masjid terutama Masjid Al-Furqon dalam segala kegiatan dan program-program yang dapat meningkatkan dan memajukan masjid di daerah kecamatan tanah jawa khususnya.

